

# **MATERI PENYULUHAN AGAMA KRISTEN**



## **Menjadi Umat yang Toleran di Tengah Keberagaman**

**Disusun untuk kegiatan pembinaan umat Kristen**

**oleh Penyuluh Agama Kristen**

**“Hendaklah kamu hidup dalam perdamaian seorang dengan yang lain.”  
(Roma 12:18)**

## **Kata Pengantar**

Salam sejahtera dalam kasih Tuhan Yesus Kristus.

Puji syukur kepada Tuhan yang senantiasa melimpahkan kasih dan penyertaan-Nya kepada kita semua. Indonesia adalah bangsa yang kaya akan keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Keberagaman tersebut merupakan anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dirawat bersama.

Sebagai umat Kristen, kita dipanggil untuk menjadi pembawa damai, mengasihi sesama, dan menghormati setiap orang tanpa membedakan latar belakangnya. Melalui penyuluhan ini, diharapkan umat semakin memahami pentingnya toleransi serta mampu menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Kiranya materi ini dapat menjadi sarana pembinaan yang memperkuat persaudaraan, kerukunan, dan semangat kebangsaan.

Tuhan memberkati.

## DAFTAR ISI

1. Cover
2. Kata Pengantar
3. Daftar isi
4. Pendahuluan
5. Isi Materi
  - A. Memahami Keberagaman dan Moderasi Beragama
  - B. Empat Indikator Moderasi Beragama
  - C. Penerapan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari
6. Kesimpulan
7. Penutup

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang majemuk. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita hidup berdampingan dengan orang yang berbeda agama, suku, budaya, dan pandangan hidup.

Keberagaman dapat menjadi kekuatan apabila dikelola dengan baik, tetapi juga dapat menjadi sumber konflik apabila tidak disertai sikap saling menghormati.

Alkitab mengajarkan :

“Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” (Matius 22:39)

Kasih kepada sesama tidak dibatasi oleh perbedaan agama, suku, maupun golongan. Oleh karena itu, umat Kristen perlu memiliki sikap toleran dan menjadi teladan dalam menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.



## A. MEMAHAMI KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA

### 1. Keberagaman Sebagai Anugerah Tuhan

Tuhan menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan. Perbedaan bukan alasan untuk bermusuhan, melainkan kesempatan untuk saling mengenal, menghargai, dan bekerja sama.

Dalam kehidupan sehari-hari kita menemukan:

- Perbedaan agama
- Perbedaan suku
- Perbedaan budaya
- Perbedaan bahasa
- Perbedaan kebiasaan

Keberagaman menjadi indah apabila disertai sikap kasih dan penghormatan terhadap sesama.





## 2. Definisi Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengambil jalan tengah, tidak ekstrem, menghargai perbedaan, serta menjunjung tinggi kemanusiaan dan persatuan bangsa.

Moderasi beragama bukan berarti mencampuradukkan ajaran agama, melainkan menjalankan keyakinan masing-masing dengan tetap menghormati hak orang lain untuk menjalankan keyakinannya.

Sebagai umat Kristen, moderasi beragama sejalan dengan ajaran Kristus tentang kasih, perdamaian, dan penghormatan terhadap sesama manusia.

## B. EMPAT INDIKATOR MODERASI BERAGAMA

### 1. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan berarti kesetiaan terhadap bangsa dan negara berdasarkan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dasar Alkitab

“Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya.”  
(Roma 13:1)

Contoh Penerapan

- Mengikuti upacara bendera.
- Menghormati simbol negara.
- Menjaga persatuan bangsa.
- Menggunakan hak pilih dalam pemilu secara bertanggung jawab.
- Tidak menyebarkan ujaran kebencian yang memecah belah bangsa.



## 2. Toleransi

Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, pandangan, maupun praktik keagamaan orang lain.

Dasar Alkitab : “Berbahagialah orang yang membawa damai.” (Matius 5:9)

### Contoh Penerapan

- Menghormati umat agama lain yang sedang beribadah.
- Tidak mengganggu perayaan keagamaan agama lain.
- Berteman tanpa membedakan agama.
- Menghargai pendapat yang berbeda.
- Bekerja sama dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.



## 3. Anti-Kekerasan

Anti-kekerasan berarti menolak segala bentuk tindakan kekerasan, baik fisik maupun verbal, dalam menyelesaikan masalah.

Dasar Alkitab :

“Berusahalah hidup damai dengan semua orang.” (Ibrani 12:14)

### Contoh Penerapan

- Menyelesaikan konflik melalui musyawarah.
- Tidak melakukan perundungan (bullying).
- Tidak menyebarkan ujaran kebencian di media sosial.
- Menghindari tindakan intoleran dan diskriminatif.
- Menjadi penengah ketika terjadi perselisihan.



#### 4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal berarti menerima dan menghargai budaya daerah selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai iman Kristen.

Budaya merupakan bagian dari identitas bangsa yang perlu dilestarikan.

Dasar Alkitab :

“Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.”(1 Tesalonika 5:21)

Contoh Penerapan

- Menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sosial.
- Mengikuti tradisi gotong royong.
- Menghargai adat istiadat setempat.
- Mengenakan pakaian adat pada acara tertentu.
- Mendukung pelestarian seni dan budaya daerah.



### C. PENERAPAN TOLERANSI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

#### 1. Dalam Keluarga

- Menghormati anggota keluarga yang memiliki pandangan berbeda.
- Menanamkan nilai kasih dan penghargaan kepada sesama.
- Membiasakan komunikasi yang santun.

#### 2. Dalam Lingkungan Sekolah dan Tempat Kerja

- Tidak melakukan diskriminasi.
- Menghargai teman atau rekan kerja yang berbeda agama.
- Bekerja sama dalam tugas dan kegiatan bersama.

#### 3. Dalam Kehidupan Bermasyarakat

- Aktif dalam kegiatan gotong royong.
- Membantu tetangga tanpa membedakan agama.
- Menjaga kerukunan lingkungan.

#### 4. Dalam Bermedia Sosial

- Menyaring informasi sebelum membagikannya.
- Tidak menyebarkan hoaks.
- Menghindari komentar yang menyinggung kelompok tertentu.
- Menjadi pembawa pesan damai.





## REFLEKSI BAGI UMAT KRISTEN

Pertanyaan refleksi:

1. Apakah saya sudah menghormati orang yang berbeda keyakinan?
2. Apakah saya ikut menjaga kerukunan di lingkungan sekitar?
3. Apakah saya menggunakan media sosial secara bertanggung jawab?
4. Apakah saya menjadi pembawa damai di tengah masyarakat?

## KESIMPULAN

Keberagaman merupakan anugerah Tuhan yang harus dijaga bersama. Umat Kristen dipanggil untuk menjadi garam dan terang dunia melalui sikap kasih, toleransi, dan penghormatan kepada sesama.

Moderasi beragama membantu kita hidup berdampingan secara harmonis dengan tetap teguh dalam iman Kristen.

Empat indikator moderasi beragama yang perlu diwujudkan adalah:

1. Komitmen Kebangsaan
2. Toleransi
3. Anti-Kekerasan
4. Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, umat Kristen dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang damai, rukun, dan sejahtera.

## PENUTUP

Sebagai pengikut Kristus, kita dipanggil untuk menjadi pembawa damai di tengah keberagaman bangsa Indonesia.

Marilah kita terus mengembangkan sikap toleran, menghormati perbedaan, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, kehadiran umat Kristen dapat menjadi berkat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

“Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.” (Roma 12:18)

Tuhan Yesus memberkati kita semua. Amin.

***Terima kasih***